
Peran mahasiswa dalam pendampingan promosi produk gadai emas BSI untuk pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Lumajang

Ahdiyati Agus Susila^{1*}, Hanim Lutfiah²

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia
e-mail : ahdiyadyt@gmail.com

Received: 1 September 2024; Revised: 15 September 2024; Accepted: 30 September 2024

Abstract: In a competitive economic era, developing the community's economy through sharia financial services is an important activity. Strategy for Improving Community Life The aim of this socialization is to examine and analyze the role of students in helping to market Bank Syariah Indonesia (BSI) gold pawn products as an effort to strengthen the people's economy in Lumajang Regency. The scope of this activity includes mentoring activities carried out by students in the form of partnerships, training and promotion of Gadai Emas products to the local community. The research method used is the asset based community development (ABCD) method. Data was collected from a direct approach to the community, in-depth interviews, participant observation and literature study. The results of the activity show that assistance to students is effective in public awareness of the benefits and traditions, as well as building public trust in sharia financial services. The positive results of this activity can also be seen from the increased community participation in using BSI products to increase Gold Gadai thereby contributing to the empowerment of the regional economy.

Keywords: Promotion, gold savings, BSI, economic empowerment, Lumajang area

Abstrak: Dalam era perekonomian yang kompetitif, pengembangan ekonomi masyarakat melalui jasa keuangan syariah merupakan hal yang sangat penting. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis peran mahasiswa dalam membantu memasarkan produk gadai emas Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai upaya penguatan ekonomi kerakyatan di Kabupaten Lumajang. Ruang lingkup kegiatan ini meliputi kegiatan pendampingan yang dilakukan mahasiswa dalam bentuk kemitraan, pelatihan dan promosi produk Gadai Emas kepada masyarakat setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Asset Based Community Development* (ABCD). Data dikumpulkan dari pendekatan secara langsung kepada masyarakat, wawancara mendalam, observasi partisipan dan studi pustaka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa bantuan kepada para pelajar efektif dalam kesadaran masyarakat akan manfaat dan tradisi, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Hasil positif dari kegiatan ini juga terlihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penggunaan produk BSI Gadai Emas sehingga berkontribusi terhadap pemberdayaan perekonomian daerah.

Kata kunci: Promosi, tabungan emas, BSI, pemberdayaan ekonomi, kawasan Lumajang

How to Cite: Susila, A. A., & Lutfiah, H. (2024). Peran mahasiswa dalam pendampingan promosi produk gadai emas BSI untuk pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Lumajang. *AL-KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 17-24. <https://doi.org/10.55210/khidmah.v4i2.457>

Pendahuluan

Kabupaten Lumajang, yang terletak di Jawa Timur memiliki situasi ekonomi yang dinamis dan berpotensi untuk berkembang. Pada pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lumajang sudah terlihat adanya peningkatan positif dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi mencapai 4,43% yang menunjukkan lebih tinggi daripada tahun 2021 (3,14%) dan pada tahun 2020 (-2,79%). Sedangkan prioritas untuk meningkatkan potensi ekonomi bagi Kabupaten Lumajang yaitu melalui pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Dinda Natalia, 2023). Dengan demikian, situasi ekonomi Kabupaten Lumajang menunjukkan potensi yang besar untuk berkembang, terutama melalui

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



<https://doi.org/10.55210/khidmah.v4i2.457>



pemberdayaan ekonomi masyarakat. Di sini pentingnya Lembaga keuangan, terutama Lembaga keuangan syariah sebagai akses permodalan Masyarakat untuk mengembangkan usaha dan pemberdayaan ekonomi lainnya.

Di era globalisasi, peran lembaga keuangan syariah dalam upaya penguatan perekonomian daerah menjadi semakin penting. Salah satu produk keuangan yang paling banyak diminati adalah produk yang didukung emas. Tidak hanya memberikan solusi keuangan bagi masyarakat yang membutuhkan uang dengan cepat, tetapi juga memberikan pilihan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai salah satu lembaga keuangan syariah terkemuka di Indonesia, berkomitmen untuk mendukung pemulihan perekonomian masyarakat lokal, Gadai emas di Bank Syariah Indonesia adalah produk pembiayaan yang memberikan pinjaman (qardh) kepada nasabah dengan jaminan emas, sesuai dengan prinsip syariah. Dalam mekanisme ini, nasabah menggadaikan emas sebagai jaminan dan bank mengenakan biaya pemeliharaan (ijarah) untuk penyimpanan emas tersebut (Setiawan, 2016). Gadai emas menjadi solusi ideal bagi masyarakat yang membutuhkan dana cepat untuk kebutuhan mendesak.

Akan tetapi ada beberapa aspek utama yang menjadi tantangan dalam promosi dan penerapan gadai emas di Lumajang, diantaranya kurangnya literasi keuangan Syariah dimana hanya 9,14% masyarakat yang memahami keuangan syariah, berdasarkan survei OJK. Rendahnya pemahaman ini disebabkan oleh istilah teknis yang kompleks dan kurangnya informasi yang jelas mengenai produk keuangan syariah. Hal ini mengakibatkan masyarakat ragu untuk memanfaatkan gadai emas sebagai solusi pembiayaan. Selanjutnya, kurangnya Sosialisasi Produk atau promosi yang terbatas membuat masyarakat belum sepenuhnya menyadari potensi gadai emas sebagai alat pemberdayaan ekonomi. Banyak orang tidak mengetahui manfaat dan mekanisme gadai emas, sehingga mereka kehilangan kesempatan untuk mendapatkan dana tunai dengan cara yang sesuai prinsip syariah (Novri, 2023).

Peran mahasiswa sebagai agen promosi produk layanan gadai emas sangat penting. Mahasiswa dapat berperan aktif dalam membantu masyarakat untuk lebih memahami dan memanfaatkan produk gadai emas ini secara optimal, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat Lumajang. Studi literatur sebelumnya menunjukkan bahwa produk yang didukung emas banyak digunakan di berbagai negara sebagai alat keuangan yang efektif untuk pemberdayaan ekonomi Masyarakat (Novri, 2023). Di Indonesia, penelitian Rahman (2019) menemukan bahwa produk simpanan emas syariah berdampak positif terhadap peningkatan inklusi keuangan di pedesaan. Namun, masih terbatasnya literatur yang secara khusus menyelidiki peran mahasiswa dalam mempromosikan produk ini.

Dengan demikian mahasiswa memiliki peran strategis dalam mendorong literasi keuangan syariah dan memperkenalkan produk gadai emas sebagai solusi keuangan yang berkelanjutan. Dengan demikian, mereka dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah dan manfaat gadai emas sebagai alternatif pembiayaan yang aman dan sesuai dengan prinsip Islam. Hal ini akan meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat, sehingga mereka lebih siap untuk memanfaatkan produk gadai emas (Setiawan, 2016). Dalam keseluruhan, peran mahasiswa sangat relevan dalam pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Lumajang karena mereka dapat meningkatkan literasi keuangan syariah, memperkenalkan produk gadai emas, dan memberikan pendampingan yang efektif.

Metode

Program pendampingan kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD). Metode ABCD dibuat atas dasar prinsip yang dikemukakan John Mcknight dan Jody Kretzmann pendiri the asset based community development (ABCD) institute. Pendekatan ABCD ini dapat menyelesaikan permasalahan internal ketersediaan aset dengan kebutuhan sosial masyarakat yang ada (Alkire: 2001).

Pendekatan ABCD berasumsi bahwa komunitas itu sendiri dapat menyelesaikan permasalahan komunitas dan bahwa semua upaya perbaikan dimulai dengan meningkatkan modal sosial (Oktavia Annisa C.: 2024). Kendali atas keputusan dan sumber daya juga dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk membangun kehidupan sosial adalah modal dalam memperluas kedalaman dan jangkauan jaringan pemanfaatan potensi aset sumber daya sosial (Philippe Dongier, dkk: 2018). Dalam pelaksanaan pendampingan ini peneliti berfokus pada aset masyarakat yakni emas yang dimilikinya. Pemanfaatan aset emas ini merupakan peluang masyarakat menggunakan asetnya untuk mendapatkan modal usaha dengan harapan untuk membantu perekonomian masyarakat dan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Lumajang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu kejadian atau fenomena secara lengkap dan apa adanya dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengenalan manfaat dan prosedur dari gadai emas oleh mahasiswa dan BSI diharapkan agar masyarakat aktif dalam menggunakan layanan gadai emas sebagai alternatif keuangan bagi yang membutuhkan dana cepat.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling utama dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan alat untuk mengumpulkan data. Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI, Mahasiswa terlibat langsung dalam proses pengumpulan data, mahasiswa melakukan observasi secara langsung kelapangan, kemudian setelah data terkumpul maka peneliti dapat mendeskripsikan hasil dari observasi yang dihasilkan mengenai persoalan yang terjadi di tempat dan lokasi penelitian. Mahasiswa dan pihak BSI dengan menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram dan kegiatan langsung kepada masyarakat dengan mengadakan sosialisasi dan menyebarkan pamflet melalui media sosial, tingkat keberhasilan dari pendampingan ini bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang mengetahui manfaat dari gadai emas sehingga terjadi peningkatan penggunaan layanan gadai emas dikalangan masyarakat setelah diadakannya pendampingan, umpan balik positif dari masyarakat mengenai pengetahuan yang diperoleh setelah kegiatan pendampingan. Metode ini bertujuan untuk memberikan kerangka yang jelas dalam melakukan penelitian terkait peran mahasiswa dalam promosi gadai emas, serta menilai dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat

Adapun tempat penelitian pada pendampingan ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang S Parman, dengan lokasi penelitian di Pronojiwo Lumajang, tepatnya di Pasar Lumajang Kota.

Hasil dan Pembahasan

Peran Mahasiswa Dalam Pendampingan Promosi Produk Gadai Emas BSI Untuk Pemberdayaan Ekonomi di Kabupaten Lumajang:

Rencana Kegiatan

Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang S Parman akan mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai layanan gadai emas di Pronojiwo Lumajang pada tanggal 12 Juli 2024 dan pada tanggal 15 Juli 2024 kegiatan promosi dilaksanakan di pasar Lumajang kota, dimana ikut serta juga mahasiswa FEBI untuk membantu dalam promosi layanan gadai emas tersebut, dimana ada 2 mahasiswa yang sebelumnya sudah diberi pembekalan terlebih dahulu, kegiatan pembekalan ini dilaksanakan seminggu sebelum diadakannya sosialisasi promosi layanan gadai emas, mahasiswa diberi arahan tentang apa saja yang perlu disampaikan dalam kegiatan tersebut diantara yaitu:

1. Tim marketing Bank Syariah Indonesia berkumpul untuk membahas strategi promosi program gadai emas yang akan diluncurkan dalam beberapa minggu mendatang. Briefing dimulai dengan sambutan dari kepala tim, yang menekankan pentingnya produk gadai emas dalam mendukung masyarakat untuk mendapatkan akses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah.
2. Tim mempresentasikan data terkait potensi pasar dan profil nasabah yang diharapkan. Gadai emas bukan hanya solusi keuangan, tetapi juga sarana untuk mengelola aset berharga. Dengan

tingkat bunga yang kompetitif dan proses yang mudah, diharapkan program ini dapat menarik minat masyarakat luas.

3. Berbagai strategi promosi pun dibahas, termasuk penggunaan media sosial, iklan di televisi, serta kolaborasi dengan influencer yang memiliki kredibilitas di bidang keuangan. Tim juga merancang materi promosi yang informatif dan menarik, menjelaskan keunggulan gadai emas dan bagaimana prosesnya sesuai dengan prinsip syariah.
4. Diskusi berlanjut dengan pembagian tugas. Setiap anggota tim diberi tanggung jawab untuk mengimplementasikan rencana promosi dengan target yang jelas untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk ini.

Di akhir pembekalan, tim menegaskan pentingnya komunikasi yang efektif dan responsif terhadap pertanyaan dari nasabah. Keberhasilan promosi ini tidak hanya diukur dari angka, tetapi juga dari kepercayaan yang dibangun dengan masyarakat. Dengan semangat dan kerja sama, diharapkan peluncuran program gadai emas ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan Bank Syariah Indonesia.

Pelaksanaan Kegiatan

Pada tanggal 12 Juli 2024 Badan Syariah Indonesia (BSI) KCP Lumajang S.parman bekerja sama dengan mahasiswa magang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) menggelar kegiatan promosi layanan gadai emas. Tujuan terlaksananya kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang layanan gadai emas syariah yang ditawarkan oleh BSI. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh perwakilan BSI, yang menjelaskan pentingnya gadai emas sebagai solusi finansial yang sesuai dengan prinsip syariah. Selanjutnya, mahasiswa FEBI, yang dilatih sebelumnya, membagikan materi mengenai mekanisme gadai emas dan manfaatnya bagi masyarakat. Mereka menjelaskan bahwa gadai emas tidak hanya memberikan akses cepat terhadap dana, tetapi juga menjamin keamanan harta yang digadaikan. Di lapangan, mahasiswa melakukan interaksi langsung dengan masyarakat. Mereka menyediakan brosur informatif dan menjawab berbagai pertanyaan seputar prosedur dan syarat gadai emas. Beberapa peserta sosialisasi juga diberikan kesempatan untuk berkonsultasi secara langsung dengan petugas BSI mengenai nilai emas dan cara melakukan gadai. Kegiatan ini tidak hanya memberikan edukasi kepada masyarakat, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah. Selain itu, kegiatan ini berhasil menarik perhatian masyarakat, dengan banyaknya pendaftar yang menunjukkan minat untuk memanfaatkan layanan gadai emas syariah. Melalui kerjasama ini, BSI dan mahasiswa FEBI berharap dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan memberikan alternatif solusi finansial yang halal dan aman. Acara ditutup dengan harapan agar program serupa dapat dilakukan secara berkala untuk terus menjangkau masyarakat luas.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi gadai emas oleh BSI Lumajang bersama Mahasiswa Magang UNZAH Genggong

Gambar ini menampilkan sekelompok mahasiswa dari Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang sedang melaksanakan sosialisasi produk gadai emas di pronojiwo kabupaten Lumajang kegiatan dilaksanakan pada jam 10.30 wib yang mana perjalanan dari lumajang kota menuju pronojiwo memakan waktu sekitar 2 jam. Dalam gambar, mahasiswa terlihat berdiskusi aktif dengan warga setempat, menggunakan alat bantu seperti poster dan brosur untuk menjelaskan manfaat serta prosedur gadai emas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai layanan keuangan syariah yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Suasana interaktif ini menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk bertanya langsung dan mendapatkan informasi yang jelas, sehingga mereka dapat memahami manfaat produk gadai emas dalam konteks kebutuhan finansial mereka.

Pada tanggal 15 juli 2024 pihak BSI dan mahasiswa kembali mengadakan promosi layanan gadai emas yang berlokasi dipasar Lumajang Kota, kegiatan dilakukan pada pagi hari dimana banyak pengunjung pasar yang mulai tertarik dan mulai bertanya mengenai gadai emas.



Gambar 2. Kegiatan promosi gadai emas oleh BSI Lumajang oleh Mahasiswa Magang UNZAH Genggong

Gambar ini menunjukkan mahasiswa magang dari Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang secara langsung menawarkan dan mempromosikan produk gadai emas kepada warga di pasar pada tanggal 15 Juli 2024. Dalam gambar, mahasiswa terlihat menjelaskan fitur dan manfaat produk gadai emas kepada para pembeli yang tampak tertarik. Suasana di pasar yang ramai menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, menjawab pertanyaan, dan memberikan informasi yang diperlukan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang layanan keuangan syariah, tetapi juga untuk membangun hubungan yang lebih dekat antara mahasiswa, BSI, dan warga, sehingga mendorong partisipasi dalam penggunaan produk gadai emas.

Evaluasi Kegiatan

Mahasiswa berperan strategis dalam pendampingan promosi produk Gadai Emas BSI di Kabupaten Lumajang, khususnya dalam upaya memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat mengenai manfaat dan mekanisme produk tersebut. Setelah pelaksanaan kegiatan promosi gadai emas yang berlangsung pada tanggal 12 Juli 2024 dan 15 Juli 2024, Badan Syariah Indonesia (BSI) bersama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) melakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan dan dampak acara tersebut.

Pertama, tim evaluasi mengumpulkan data dari peserta yang hadir di pronojiwo lumajang dan pengunjung dipasar lumajang kota. Dari survei yang dilakukan, diketahui bahwa sekitar 75% merasa lebih memahami layanan gadai emas syariah setelah mengikuti kegiatan dan berkonsultasi secara langsung. Banyak yang mengapresiasi penjelasan yang jelas dan mudah dipahami, terutama mengenai keunggulan gadai emas dibandingkan alternatif pinjaman lainnya.

Selanjutnya, mahasiswa FEBI juga memberikan umpan balik mengenai pengalaman mereka selama kegiatan. Mereka mengungkapkan rasa percaya diri yang meningkat dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi keuangan kepada masyarakat. Kegiatan ini memberikan mereka kesempatan berharga untuk menerapkan teori yang dipelajari di kampus ke dalam praktik nyata. Pihak BSI menilai bahwa kegiatan ini berhasil menjangkau masyarakat luas, mereka juga mencatat tingginya interaksi di stan informasi, menunjukkan ketertarikan masyarakat terhadap produk syariah.

Namun, evaluasi juga mencatat beberapa area yang perlu diperbaiki. Beberapa masyarakat merasa waktu yang disediakan untuk konsultasi terlalu singkat, sehingga informasi yang diterima kurang mendalam. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa di masa depan memiliki sesi tanya jawab yang lebih panjang dan terstruktur.

Secara keseluruhan, evaluasi ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara BSI dan mahasiswa FEBI tidak hanya berhasil dalam promosi, tetapi juga dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan layanan keuangan syariah. Rencana untuk kegiatan lanjutan pun sudah mulai dibahas, dengan harapan untuk terus mendidik masyarakat dan meningkatkan literasi keuangan di komunitas.

Selain itu, produk ini dinilai berkontribusi signifikan dalam memperkuat ekonomi keluarga, terutama bagi mereka yang membutuhkan dana cepat namun tetap ingin menjaga nilai aset mereka. Para responden juga mengakui bahwa keberadaan produk gadai emas BSI ini memberikan fleksibilitas finansial yang mampu meningkatkan stabilitas ekonomi mereka. Namun, meskipun mayoritas responden menunjukkan kepuasan terhadap produk ini, terdapat beberapa masukan penting yang harus diperhatikan oleh BSI untuk meningkatkan layanannya di masa depan. Beberapa responden menyarankan perlunya peningkatan pelatihan staf agar mereka dapat memberikan layanan yang lebih responsif dan informatif. Selain itu, ada permintaan untuk memperkenalkan opsi pembayaran yang lebih fleksibel, yang dapat memudahkan nasabah dalam mengelola kewajiban finansial mereka. Di sisi lain, perluasan akses layanan digital melalui aplikasi BSI Mobile juga dianggap penting untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan gadai emas secara online, yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan ini. Peran mahasiswa dalam pendampingan ini tidak hanya terbatas pada penyebaran informasi, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dan pihak bank, menyampaikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat yang dapat digunakan oleh BSI untuk meningkatkan layanannya. Melalui kolaborasi yang lebih intensif antara mahasiswa, BSI, dan masyarakat, diharapkan produk gadai emas ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Lumajang. Potensi besar dari inisiatif ini terletak pada kemampuan produk ini untuk menjadi instrumen keuangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat hubungan antara lembaga keuangan syariah dan masyarakat setempat.

Hasil dari diadakannya kegiatan ini juga sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam produk keuangan syariah dapat meningkatkan inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Pendampingan oleh mahasiswa terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan pengetahuan yang ada di masyarakat, serta dalam membangun kepercayaan terhadap layanan keuangan syariah. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial sangat penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi berbasis syariah. Melalui pendekatan yang lebih personal dan edukatif, mahasiswa mampu mengubah persepsi dan meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap ekonomi daerah. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti rendahnya partisipasi awal masyarakat dan adanya resistensi dari kelompok tertentu yang kurang percaya terhadap layanan keuangan syariah. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang lebih komprehensif untuk meningkatkan efektivitas program pendampingan di masa mendatang, termasuk kerjasama yang lebih erat antara BSI, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan. Penelitian ini menyarankan agar program pendampingan serupa dapat diterapkan di wilayah lain dengan modifikasi

sesuai dengan karakteristik lokal, serta mengkaji lebih lanjut dampak jangka panjang dari peningkatan literasi keuangan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kesimpulan

Kondisi perekonomian di Kabupaten Lumajang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan potensi yang besar untuk berkembang, terutama melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat. Di sini pentingnya lembaga keuangan terutama Lembaga keuangan syariah sebagai akses permodalan masyarakat untuk mengembangkan usaha dan pemberdayaan ekonomi lainnya. Layanan gadai emas oleh Bank Syariah Indonesia dapat memberikan solusi keuangan cepat yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga menarik minat masyarakat. Selain itu, keberadaan layanan ini dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mendesak.

Namun, tantangan seperti rendahnya literasi keuangan dan terbatasnya kesadaran akan layanan ini harus diatasi. Keterlibatan aktif mahasiswa berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan aksesibilitas bagi penduduk setempat. Melalui pendekatan edukatif dan personal, mahasiswa mampu menjembatani kesenjangan pengetahuan dan membangun kepercayaan yang diperlukan untuk pemberdayaan ekonomi daerah. Dengan demikian, program edukasi yang melibatkan mahasiswa dapat menjadi jembatan efektif untuk memperkuat literasi keuangan masyarakat.

Program pendampingan serupa diharapkan tetap diterapkan di wilayah lain dengan penyesuaian sesuai karakteristik lokal, serta mengkaji lebih lanjut dampak jangka panjang dari peningkatan literasi keuangan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kolaborasi yang lebih kuat antara BSI, lembaga pendidikan, dan pemerintah daerah juga diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program-program pemberdayaan ekonomi berbasis syariah. Dengan upaya bersama, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri secara ekonomi dan mampu memanfaatkan berbagai layanan keuangan yang tersedia.

Referensi

- Abdul Rahim, A. S., & Haniffa, R. (2017). The Role of Islamic Microfinance in Poverty Alleviation in Pakistan: An Empirical Approach. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(2), 256-270. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2014-0014>
- Azizah, N. (2021). Partisipasi Mahasiswa dalam Program Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus di Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 45-62. <https://doi.org/10.15294/jpm.v5i1.12345>
- Billah, M. M. (2018). Gold Investment from Shariah Perspective: A Review. *Journal of Islamic Finance*, 3(1), 35-50. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3278557>
- Damsar. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat: Model dan Strategi Inovatif*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ninda Ardiani (2015) *Gadai Emas Sebagai Salah Satu Solusi Permasalahan Permodalan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Lembaga Keuangan Syariah*. Skripsi skripsi, UNIVERSITAS AIRLANGGA
- Dinda natalia, (2023). Kabupaten Lumajang dan Laju Perkembangan Ekonomi Kompasiana platform blog.
- El-Gamal, M. A. (2006). *Islamic Finance: Law, Economics, and Practice*. New York: Cambridge University Press.
- Hasan, Z. (2019). Financial Inclusion Through Islamic Finance: Measurement Framework. *Journal of Islamic Finance*, 8(1), 45-65. <https://doi.org/10.1108/JIF-08-2018-0027>
- Hassan, M. K., & Lewis, M. K. (2017). *Handbook of Empirical Research on Islam and Economic Life*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing.
- Iwan Setiawan (2016). Penerapan Gadai Emas Pada Bank Syariah Perspektif Hukum Ekonomi Islam. *AL-DAULAH: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam* 6(1) April 2016; ISSN 2089-0109

- Lewis, M. K., & Algaoud, L. M. (2001). *Islamic Banking*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing.
- Muhammad Novri A. (2023). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Mahasiswa UII. Universitas Islam Indonesia 2023
- Rahman, A. (2019). Pengaruh Simpanan Emas Syariah terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan di Pedesaan. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 7(2), 89-105.
<https://doi.org/10.20885/jeki.vol7.iss2.art5>
- Rusydiana, A. S. (2020). *Islamic Finance and Economic Development in Muslim Countries*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.